



Analisa Kesalahan Karakter Pada Buku “*Trik Kilat Kuasai Bahasa Mandarin untuk Pariwisata dan Perhotelan*”

Sudono Noto Pradono

Politeknik NSC Surabaya

✉email coresponden author : sudono32@yahoo.com

Abstrak

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk menganalisa kesalahan karakter pada buku “Trik Kilat Kuasai Bahasa Mandarin untuk Pariwisata dan Perhotelan” tersebut. Didalam melakukan analisa kesalahan ini, metode penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah mengamati karakter-karakter bahasa Mandarin yang terdapat dalam sejumlah topik percakapan dari buku tersebut. Disamping itu, penulis juga memperhatikan fonetik-fonetik yang berkaitan dengan karakter-karakter bahasa Mandarin tersebut. Penulis menyimpulkan bahwa seorang penulis buku bahasa Mandarin perlu mempunyai pengetahuan yang cukup dan mempunyai banyak buku referensi bahasa Mandarin yang baik dan benar, sehingga dapat benar-benar menghasilkan buku Mandarin yang dapat dipakai sebagai pedoman dalam meningkatkan pelayanan untuk para wisatawan

Abstract

The purpose of writing this article is to analyze the character errors in the book " Trik Kilat Kuasai Bahasa Mandarin untuk Pariwisata dan Perhotelan ". In conducting this error analysis, the research method used by the writer is to observe Chinese characters contained in a number of conversation topics from the book. In addition, the writer also pays attention to the phonetics associated with these Chinese characters. The writer concludes that an author of a Chinese book needs to have sufficient knowledge and has many good and correct Chinese reference books, so that an author can truly produce a Mandarin book that can be used as a guide in improving services for tourists.

Sejarah Artikel

Diterima : 21-04-2021

Disetujui : 09-06-2021

Kata kunci: fonetik, nada, karakter

Keywords: phonetic, tone, character

Pendahuluan

Dunia pariwisata di Indonesia semakin hari semakin berkembang dengan pesatnya. Banyak wisatawan-wisatawan domestik maupun mancanegara yang mengunjungi destinasi-destinasi wisata di Indonesia. Wisatawan-wisatawan mancanegara berasal dari berbagai macam negara lain, salah satunya adalah dari negara Tiongkok. Wisatawan-wisatawan Tiongkok yang berkunjung ke Indonesia semakin hari semakin banyak. Akan tetapi, wisatawan-wisatawan Tiongkok tersebut umumnya menggunakan bahasa Mandarin dalam berkomunikasi. Oleh sebab itu, banyak buku bahasa Mandarin yang telah diterbitkan untuk menunjang dunia pariwisata. Salah satunya adalah buku yang berjudul “Trik Kilat



Kuasai Bahasa Mandarin untuk Pariwisata dan Perhotelan”. Dalam kata pengantar pada buku tersebut dituliskan bahwa buku bahasa Mandarin ini hadir di tengah pembaca sebagai pedoman dalam meningkatkan pelayanan untuk para wisatawan, baik ketika di tempat wisata maupun di hotel.

Sedangkan data dari buku tersebut adalah sebagai berikut: a) judul: “Trik Kilat Kuasai Bahasa Mandarin untuk Pariwisata dan Perhotelan”; b) penulis: Mr. Setiawan Agung Pamungkas; c) editor: Fita Nur A.; d) cetakan ke-1, 2017; d) penerbit: Araska, Yogyakarta; e) ISBN: 978 - 602 - 300 - 441 - 6; f) total halaman: 224 halaman. Sesudah penulis membaca buku tersebut, penulis menemukan kesalahan pada karakter-karakter bahasa Mandarin. Oleh karena itu, tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk menganalisa kesalahan karakter pada buku “Trik Kilat Kuasai Bahasa Mandarin untuk Pariwisata dan Perhotelan” tersebut.

Kajian Literatur

Liu (2003: 12) menunjukkan bahwa bahasa-bahasa di dunia dapat dibagi menjadi dua kelompok, fonografis dan ideografis, bahasa Mandarin adalah anggota dari kelompok yang terakhir, yang berarti bahwa para pembaca mungkin tidak tahu bagaimana membaca karakter Mandarin tetapi para pembaca dapat menebak makna karakter sesuai dengan bagaimana karakter itu ditulis. Ini sangat berbeda dengan bahasa Inggris, di mana pembaca dapat mengucapkan kata berdasarkan ejaannya. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa Inggris yang harus dilakukan oleh semua peserta didik adalah mengaitkan ejaan atau pengucapan dengan maknanya. Sebaliknya, ketika peserta didik mempelajari karakter Mandarin baru, peserta didik harus mengingat tidak hanya bentuk dan pelafalannya tetapi juga bagaimana artinya terkait dengan bentuknya. Akibatnya, belajar bahasa Mandarin tampaknya agak lebih sulit daripada belajar bahasa Inggris.

Sedangkan Zhang (1999: 1) berargumen tentang karakter bahasa Mandarin. Dia menyatakan bahwa setiap karakter Mandarin memiliki pelafalannya tetapi bentuk tulisannya tidak menunjukkan pelafalannya. Sebagai gantinya, setiap karakter Mandarin menunjukkan semantik. Bentuk yang berbeda menunjukkan makna yang berbeda bahkan ketika pengucapannya sebenarnya sama. Misalnya: 八 “bā” (delapan); 扒 “bā” (berpegang(an) pada); 疤 “bā” (bekas luka). Ketiga karakter Mandarin ini memiliki pengucapan yang sama, tetapi mereka memiliki bentuk yang berbeda, sehingga artinya juga berbeda.

Menurut Jiang (2014 : 3), pada bahasa Mandarin terdapat 4 nada dasar, yang terdiri dari nada pertama, nada kedua, nada ketiga dan nada keempat. Keempat nada ini memberikan pengaruh makna yang berbeda. Disamping itu, Jiang (2014 : 10) juga menambahkan bahwa pada bahasa Mandarin, selain keempat nada dasar, masih ada nada yang dibaca dengan pendek dan pelan, yang dinamakan “nada netral”.



Metode

Penulis telah meneliti buku yang berjudul “Trik Kilat Kuasai Bahasa Mandarin untuk Pariwisata dan Perhotelan”. Dalam buku tersebut terdiri dari beberapa bagian seperti: a) seputar cara baca dan pengucapan dalam bahasa Mandarin; b) intonasi dalam pengucapan; c) kata ganti orang dalam bahasa Mandarin; d) mengenal negara Tiongkok; e) sejumlah topik percakapan; f) kosa kata penting; g) tata bahasa. Didalam melakukan analisa kesalahan ini, metode penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah mengamati karakter-karakter bahasa Mandarin yang terdapat dalam sejumlah topik percakapan dari buku tersebut. Disamping itu, penulis juga memperhatikan fonetik-fonetik yang berkaitan dengan karakter-karakter bahasa Mandarin tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Kesalahan-kesalahan karakter-karakter Mandarin yang penulis temukan dalam buku “Trik Kilat Kuasai Bahasa Mandarin untuk Pariwisata dan Perhotelan” diuraikan sebagai berikut:

Halaman 22

Meta : qiūtiān shì Běijīng zuìhǎo de jìjié.

秋天是北京最好的季节。

Musim gugur adalah musim yang paling bagus di Beijing.

Menurut Pan dan Chen (1995 : 379 & 394), bahasa Mandarin dari “musim” adalah “季节”(jìjié), sedangkan “击节”(jījié) artinya adalah “memukul irama”. Oleh karena itu, penulisan karakter yang benar adalah sebagai berikut:

Meta : Qiūtiān shì Běijīng zuìhǎo de jìjié.

秋天是北京最好的季节。

Halaman 23

Hana : Nǐ yào qù nǎr?

你要去拿人？

Kamu mau pergi ke mana?

Fonetik dari karakter “要” tertulis “yáo” dalam nada kedua. Menurut Shendingweiyuanhui (2012 : 1515), fonetik dari karakter “要” yang artinya “mau” adalah “yào” dalam nada keempat. Selanjutnya, menurut Pan dan Chen (1995 : 606), bahasa Mandarin dari “ke mana” adalah “哪儿” (nǎr), sedangkan

“拿人” (nárén) artinya adalah “menyulitkan atau menyusahkan orang; menggertak”. Oleh karena itu penulisan fonetik dan karakter yang benar adalah sebagai berikut:

Hana : Nǐ yào qù nǎr?
你要去哪儿?

Halaman 28

Petugas: Búxiè.
不懈。
Sama-sama.

Menurut Pan dan Chen (1995 : 71), bahasa Mandarin dari “sama-sama atau (terima kasih) kembali” adalah “不谢”(búxiè), sedangkan “不懈”(búxiè) artinya adalah “tak kenal lelah”. Oleh karena itu, penulisan karakter yang benar adalah sebagai berikut:

Petugas: Búxiè.
不谢。

Halaman 30

Dino : Xíng. Xìngmíng, hùzhào hàomǎ, jūzhù shíjiān...
行。姓名，护照好吗，居住时间。。。。
Baik. Nama lengkap, nomor paspor, waktu tinggal...

Menurut Pan dan Chen (1995 : 332, 334 & 568), bahasa Mandarin dari “nomor” adalah “号码” (hàomǎ), sedangkan “好” (hǎo) artinya adalah “baik; bagus”, selanjutnya “吗” (ma) adalah kata bantu yang dipakai untuk mengakhiri kalimat tanya. Oleh karena itu, penulisan karakter yang benar adalah sebagai berikut:

Dino : Xíng. Xìngmíng, hùzhào hàomǎ, jūzhù shíjiān...
行。姓名，护照号码，居住时间。。。。

Halaman 32

Rina : Biāozhǔnjiān.
表准间。
Standard room.

Menurut Shendingweiyuanhui (2012 : 85), bahasa Mandarin dari “*standard room*” atau “kamar standar” adalah “标准间”(biāozhǔnjiān). Disamping itu, menurut Pan dan Chen (1995 : 51 & 404) bahasa Mandarin dari “standar” adalah “标准”(biāozhǔn), bukan “表”(biǎo) yang artinya adalah “formulir”. Selanjutnya, “间”(jiān) artinya adalah “kamar”. Oleh karena itu, penulisan karakter yang benar adalah sebagai berikut:

Rina: Biāozhǔnjiān.
标准间。

Halaman 36

Resepsionis:Hǎo. Qǐng bǎ yàoshi gěi wǒ.

好。请把要是给我。

Baik. Tolong kunci diberikan kepada saya.

Menurut Pan dan Chen (1995 : 1031 & 1032), bahasa Mandarin dari “kunci” adalah “钥匙” (yàoshi), selanjutnya, arti dari “要是” (yàoshi) adalah “jika; bila; andai kata; kalau”. Oleh karena itu, penulisan karakter yang benar adalah sebagai berikut:

Resepsionis:Hǎo. Qǐng bǎ yàoshi gěi wǒ.

好。请把钥匙给我。

Halaman 51

Dani : Nín de zuòwèi hàomǎ shì duōshǎo?

您的作为号码多少？

Berapa nomor tempat duduk Anda?

Yang pertama, menurut Shendingweiyuanhui (2012 : 951), fonetik dari “您” adalah “nín” dalam nada kedua, bukan “nìn” dalam nada keempat. Selanjutnya, menurut Pan dan Chen (1995 : 1199 & 1200) bahasa Mandarin dari “tempat duduk” adalah “座位” (zuòwèi), sedangkan “作为” (zuòwéi) artinya adalah “perbuatan; tindakan; tingkah laku”. Yang terakhir, pada kalimat di atas, kurang karakter “是”(shì), yang menurut Pan dan Chen (1995 : 789) karakter “是”(shì) dipakai untuk menyatakan samanya dua hal , atau belakang menerangkan depan. Oleh karena itu, penulisan fonetik dan karakter yang benar adalah sebagai berikut:

Dani : Nín de zuòwèi hàomǎ shì duōshǎo?

您的座位号码是多少？

Halaman 53

Iwan : Wǒ yào yùdìng èr zhāng piào.

我摇预订二张票。

Saya mau memesan dua lembar tiket pesawat.

Yang pertama, menurut Pan dan Chen (1995 : 1029 & 1031), bahasa Mandarin dari “mau” adalah “要” (yào), sedangkan “摇” (yáo) artinya adalah “goyang; menggoyangkan”. Selanjutnya, Cheung (1994 : 71) menyatakan dalam menghitung angka, “dua” adalah “二” (èr). Akan tetapi, dalam menghitung benda-benda, “dua” menjadi “liǎng” ketika angka ini berada di depan kata penggolong



atau kata bantu bilangan. Dalam kalimat di atas, “张” (zhāng) menurut Shendingweiyuanhui (2012 : 1639) adalah kata penggolong atau kata bantu bilangan. Yang terakhir, menurut Pan dan Chen (1995 : 241) bahasa Mandarin dari “pesawat” adalah “飞机” (fēiji). Oleh sebab itu, penulisan fonetik dan karakter yang benar adalah sebagai berikut:

Iwan : Wǒ yào yùdìng liǎng zhāng fēijī piào.
我要预订两张飞机票。

Halaman 71

Petugas: Nín lǚxíng de mùdì shì shénme?
您旅行的目的是什么?
Apa tujuan perjalanan Anda?

Menurut Pan dan Chen (1995 : 553 & 555), bahasa Mandarin dari “perjalanan; bepergian; berwisata” adalah “旅行” (lǚxíng), sedangkan “禄”(lù) artinya adalah pendapatan karena jabatan. Oleh karena itu, penulisan karakter yang benar adalah sebagai berikut:

Petugas: Nín lǚxíng de mùdì shì shénme?
您旅行的目的是什么?

Halaman 72

Petugas: ...Qǐng kāi xínglǐ de!
。。。请开行李的!
Tolong buka kopernya!

Menurut Pan dan Chen (1995 : 696 & 700), bahasa Mandarin dari “tolong; silakan” adalah “请” (qǐng), sedangkan “清” (qīng) artinya adalah “jernih; cerah; bening”. Yang kedua, menurut Pan dan Chen (1995 : 963 & 989) bahasa Mandarin dari “koper” adalah “箱子” (xiāng zi), sedangkan “行李” (xínglǐ) artinya adalah “barang bawaan; bagasi”. Oleh karena itu, penulisan fonetik dan karakter yang benar adalah sebagai berikut:

Petugas: ...Qǐng kāi xiāng zi de!
。。。请開箱子的!

Halaman 73

Agen perjalanan : Wǒ shì lǚyóujú de Setiawan.

我是路邮局的Setiawan。

Saya Setiawan dari biro perjalanan.

Menurut Pan dan Chen (1995 : 553, 555 & 1072), bahasa Mandarin dari “biro perjalanan; biro wisata” adalah “旅行社” (lǚxíngshè), sedangkan “路”(lù) artinya adalah “1)jalan; 2)perjalanan; jarak”.

Selanjutnya, “邮局” (yóujú) artinya adalah “kantor pos”. Oleh karena itu, penulisan fonetik dan karakter yang benar adalah sebagai berikut:

Agen perjalanan : Wǒ shì lǚxíngshè de Setiawan.
我是旅行社的Setiawan。

Halaman 82

Pak hadi : Nín chuān de ma?
您船的吗?
Apakah Anda sendiri yang mau memakai?

Menurut Pan dan Chen (1995 : 130, 132, 1031 & 1183), yang pertama bahasa Mandarin dari “sendiri” adalah “自己” (zìjǐ), sedangkan yang kedua bahasa Mandarin dari “mau” adalah “要”(yào). Yang terakhir, bahasa Mandarin dari “memakai; mengenakan” adalah “穿” (chuān), sedangkan “船” (chuán) artinya adalah “kapal; perahu”. Oleh karena itu, penulisan fonetik dan karakter yang benar adalah sebagai berikut:

Pak hadi : Nín zìjǐ yào chuān de ma?
您自己要穿的吗?

Halaman 90

Dian : Tīngshuō gulai hěn hǎochē.
听说 gulai 很好车。
Katanya gulai enak sekali.

Menurut Pan dan Chen (1995 : 101 & 332), bahasa Mandarin dari “enak” adalah “好吃” (hǎochī), sedangkan “车” (chē) artinya adalah “kereta; kendaraan”. Oleh karena itu, penulisan karakter yang benar adalah sebagai berikut:

Dian : Tīngshuō gulai hěn hǎochī.
听说 gulai 很好吃。

Halaman 93

Hana : Wǒ yào tāng.
我要烫。
Saya mau sop.

Menurut Pan dan Chen (1995 : 841 & 843), bahasa Mandarin dari “sop” adalah “汤” (tāng), sedangkan “烫” (tàng) artinya adalah “1) amat panas; 2) menyetrika; menggosok”. Oleh karena itu, penulisan fonetik dan karakter yang benar adalah sebagai berikut:

Hana : Wǒ yào tāng.
我要汤。

Halaman 99

Nilai : Wǒ jiè péngyou.
我借朋友。
Saya menjemput teman.

Menurut Pan dan Chen (1995 : 425 & 433), bahasa Mandarin dari “menjemput” adalah “接” (jiē) dalam nada kesatu, sedangkan “借” (jiè) dalam nada keempat, artinya adalah “pinjam”. Oleh karena itu, penulisan karakter yang benar adalah sebagai berikut:

Nilai : Wǒ jiē péngyou.
我接朋友。

Halaman 100

Nilai : Tā hé wǒ yào cānguān jǐ ge dìfāng.
他喝我要参观几个地方。

Dia dan aku akan mengunjungi beberapa tempat.

Menurut Pan dan Chen (1995 : 335 & 337), bahasa Mandarin dari “dan” adalah “和” (hé) dalam nada kedua, sedangkan “喝” (hē) dalam nada kesatu, artinya adalah “minum”. Selanjutnya, menurut Pan dan Chen (1995 : 184), “地方” (dìfāng) dimana “方” (fāng) dalam nada kesatu, maka artinya adalah “setempat; lokal”, sedangkan “地方” (dìfāng) dimana “方” (fāng) dalam nada netral, maka artinya adalah “tempat”. Oleh karena itu, penulisan fonetik dan karakter yang benar adalah sebagai berikut:

Nilai : Tā hé wǒ yào cānguān jǐ ge dìfāng.
他和我要参观几个地方。

Kesimpulan

Penulis menarik kesimpulan bahwa ada kesalahan-kesalahan fonetik dan karakter Mandarin yang ada dalam buku yang berjudul “Trik Kilat Kuasai Bahasa Mandarin untuk Pariwisata dan Perhotelan”, hal tersebut seharusnya tidak terjadi apabila penulis dari buku tersebut mempunyai referensi-referensi buku yang mempunyai standar yang baik dan benar. Apalagi dalam kata pengantar pada buku tersebut dituliskan bahwa buku tersebut sebagai pedoman dalam meningkatkan pelayanan untuk para wisatawan. Apakah buku yang mempunyai kesalahan-kesalahan dalam fonetik dan karakter Mandarin dapat menjadi buku pedoman? Oleh karena itu, seorang penulis buku bahasa Mandarin perlu mempunyai pengetahuan yang cukup dan mempunyai banyak buku referensi bahasa Mandarin yang baik dan benar, sehingga dapat benar-benar menghasilkan buku Mandarin yang dapat dipakai sebagai pedoman dalam meningkatkan pelayanan untuk para wisatawan.



Referensi

Cheung, H. S. (1994). *A Practical Chinese Grammar*. Hong Kong: The Chinese University Press.

Jiang, L. (2014). *Panduan Persiapan HSK (Tingkat 1) Buku Ajar*. Jakarta: Legacy Utama Kreasindo

Liu, Y. (2003). *Easy Way to Learn Chinese Characters*. Beijing. Beijing Yuyan Daxue Chubanshe.

Pan, Z. dan Chen, W. (1995). *Hanyu Yindunxiyayu Dacidian*. Beijing: Waiwen Chubanshe.

Shendingweiyuanhui (2012). *Xiandai Hanyu Cidian*. Beijing: Shangwu Yinshuguan.

Zhang, P. (1999). *Rudiments of Chinese Character Writing*. Beijing: Peking University Press.